

INTISARI

Latar Belakang: Calon tenaga medis yang berkompeten bisa didapatkan dengan adanya pengalaman klinis yang didapatkan dari pendidikan klinis. Salah satu metode pendidikan klinis yaitu *Case Based Learning* (CBL). *Case based learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, dimana kemampuan pemecahan masalah menjadi salah satu kompetensi yang harus dimiliki seorang perawat untuk menjadi perawat yang berkompeten dan profesional.

Tujuan Penelitian: Mengetahui pengaruh dari *case based learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah pada mahasiswa profesi ners FK-KMK UGM.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan *pre-test* dan *post-test* tanpa membandingkan kelompok kontrol melalui pendekatan retrospektif dengan data penelitian yang diperoleh dari data sekunder. Jumlah responden sebanyak 49 responden. Instrumen pada penelitian ini menggunakan instrumen *Problem Solving Inventory* (PSI) oleh Heppner dan Petersen.

Hasil: Mayoritas responden berada pada kategori tinggi baik sebelum dan sesudah diberikan intervensi CBL. Mayoritas responden juga berada pada kategori tinggi pada tiga subskala sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Dari hasil statistik didapatkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan pada penerapan CBL terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa profesi ners UGM ($p=0,772$).

Kesimpulan: *Case Based Learning* tidak berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa profesi ners FK-KMK UGM.

Kata Kunci: *case based learning*, pemecahan masalah, mahasiswa profesi

ABSTRACT

Background: Competent medical personnel candidates can be obtained with clinical experience obtained from clinical education. One clinical education method is *Case Based Learning* (CBL). *Case based learning* can improve problem solving abilities, where problem solving ability was one of the competencies that a nurse must have to become a competent and professional nurse.

Objectives: To determine the effectiveness of *case based learning* on problem solving abilities in nursing profession students at FK-KMK UGM.

Methods: This research was quantitative study with a *pre-test* and *post-test* without control group with a sample of 49 respondents. Problem solving was measured using the Problem Solving Inventory (PSI).

Results: The majority of respondents had high level of problem solving before and after the intervention was given. Majority of respondents had high level of problem solving in three subscales before and after intervention was given. The results of the paired Wilcoxon showed that there was no significant effect on the application of the case based learning methods on the problem solving ability in nursing profession students at UGM ($p=0,772$)

Conclusion: There was no significant effect on the application of case based learning methods on the problem solving ability in nursing profession students at UGM

Keywords: *case based learning, problem solving, nursing profession student*